

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *X* yang dikelola oleh bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta melalui akun *X @kominfodiy*, menunjukkan bahwa pemerintah menggunakannya secara aktif untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Pemerintah menggunakan *platform* ini untuk menyebarkan informasi tentang Undang-Undang, program pemerintah, dan prioritas nasional. Selain itu, media sosial ini digunakan untuk menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat umum, seperti layanan publik, hak publik, dan masalah terbaru. Kominfo DIY tidak hanya memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan.

Kominfo DIY menggunakan media sosial untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam pemerintah daerah. Dalam mengelola media sosial dengan baik, mereka memastikan bahwa informasi yang relevan dan bermanfaat tersedia untuk setiap kelompok masyarakat, dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan setiap *audiens*. Hal ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan dan kualitas layanan publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kominfo DIY dapat menggunakan media sosial sebagai langkah strategis untuk memperkuat hubungan antara masyarakat dan pemerintah, meningkatkan partisipasi publik dalam tata kelola pemerintahan. Oleh karena itu, penggunaan media sosial oleh Dinas Kominfo DIY dapat berfungsi sebagai media efektif untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan tidak hanya fokus pada akun media sosial *X @kominfodiy*, tetapi juga mengkaji *platform* media sosial lainnya seperti *facebook*, *instagram*, *tiktok*, dan *youtube*. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemanfaatan media sosial yang diterapkan oleh Dinas Kominfo DIY.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perbandingan antara Dinas Kominfo DIY dan Dinas Kominfo lain dengan karakteristik yang serupa. Penelitian perbandingan ini dapat menemukan praktik terbaik dan area yang dapat diperbaiki dalam penggunaan media sosial untuk komunikasi publik.
2. Untuk Dinas Kominfo DIY
 - a. Untuk terus meningkatkan kualitas konten media sosial, Dinas Kominfo DIY harus mengutamakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
 - b. Membangun strategi pengelolaan krisis media sosial yang berguna untuk menangani masalah yang dapat memengaruhi citra pemerintah.
 - c. Kominfo DIY harus terus berkomitmen pada prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Informasi yang diberikan harus akurat, lengkap, dan mudah diakses sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.